

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROE, CER, DER), dan faktor makroekonomi (nilai tukar dan inflasi) terhadap *return* saham pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014. Hasil pengujian terhadap 655 perusahaan membuktikan bahwa 4% perubahan *return* saham dipengaruhi oleh variabel kinerja keuangan perusahaan dan faktor makroekonomi Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Artinya tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE tidak menjadi faktor penentu yang diperhitungkan investor dalam menganalisis pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Artinya tingkat likuiditas perusahaan yang diukur dengan CR tidak menjadi faktor penentu yang diperhitungkan investor dalam menganalisis pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Artinya tinggi atau rendahnya tingkat hutang dibandingkan ketersediaan modal yang dimiliki perusahaan tidak diperhitungkan investor dalam menganalisis pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.
4. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Artinya, perubahan *kurs* atau nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bukan merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.
5. Inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat inflasi yang tinggi akan mempengaruhi penurunan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.

1.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya agar hasil penelitian yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya untuk 5 tahun saja yaitu tahun 2010-2014 sehingga belum dapat memperlihatkan gambaran pengaruh yang lebih baik antara kinerja keuangan dan faktor makroekonomi terhadap *return* saham.
2. Variabel dalam penelitian terbatas hanya pada variabel ROE, CR, DER, nilai tukar dan inflasi. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat *return* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai *R Square* (R^2) yang didapat adalah sebesar 4%, yang berarti masih terdapat 96% variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat *return*.

1.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel kinerja keuangan dan faktor makroekonomi yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai *R Square* (R^2) sebesar 4%, berarti masih ada 96% pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu sebaiknya peneliti selanjutnya juga menambahkan periode pengamatan. Periode pengamatan yang lebih lama dapat memberikan hasil yang lebih baik

dalam melihat pengaruh kinerja keuangan dan faktor makroekonomi terhadap *return* saham.

2. Selain itu, dalam hal menganalisis tingkat keuntungan atau *return* saham, sebaiknya bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan teori tentang *efficient-market hypothesis*. Sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih dapat menggambarkan bagaimana informasi laporan keuangan dan informasi makroekonomi menggambarkan kondisi pasar sekuritas. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengaitkan fenomena *return* yang terjadi dengan aspek perilaku (*behavioral finance*), khususnya tentang teori psikologi bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.
3. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham, yaitu inflasi. Sedangkan variabel kinerja keuangan ((ROE, CR, DER), dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan tingkat inflasi sebelum membuat keputusan yang tepat dari investasinya agar memperoleh *return* yang maksimal.
4. Bagi pihak emiten (perusahaan) hendaknya dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin di laporan keuangan dan akan mempengaruhi *return* saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.